

PERENCANGAN PUSAT PERAWATAN DAN KECANTIKAN KHUSUS WANITA (ONESTOP WOMAN LEISURE) DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FEMINISME DI KOTA PADANG

Fira Fionita¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Ariyati³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: firafionita9@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Every individual has the same free time, but the level of stress and boredom experienced varies based on gender and age. Women, especially those taking care of household responsibilities, tend to experience higher levels of stress than men. Especially in Padang City, modernization and urban life increase the risk of stress, especially for premenopausal women who often face psychological disorders. Other factors that trigger stress vary, such as in adult women with a high workload, housewives with family problems, and adolescent girls with social, family challenges and pubertal changes, all of which can trigger anxiety related to self-identity. This research aims to design "One Stop Woman Leisure" as a special treatment and healing center for women, by applying qualitative and descriptive research methods and using cross-sectional methods to analyze risk factors. By realizing the design of a Special Care and Beauty Center for Women (One Stop Woman Leisure) in Padang City, the aim is to provide a special place for women with care and healing facilities. The design prioritizes a safe and comfortable environment for psychological recovery, applying feminist architectural concepts, with a dynamic and elegant facade, as well as glass materials and feminine colors. The facilities provided are a spa, beauty area, fitness center and a quiet and informal psychological recovery area.

Keywords : Onestop, woman, treatment, leisure and feminisme

PENDAHULUAN

Meski semua orang memiliki waktu luang yang sama, tingkat stres dan kebosanan bervariasi menurut jenis kelamin dan usia. Wanita, baik yang menghadapi beban kerja, masalah keluarga, atau tantangan pubertas, sering mengalami stres lebih tinggi dibandingkan pria, yang dapat memicu kecemasan terkait identitas diri. Stres merupakan respons fisik dan mental seseorang terhadap perubahan lingkungan yang dianggap mengganggu dan mengancam [1]. Sebagian besar wanita di seluruh dunia mengalami sindrom premenopause, di Indonesia survei menunjukkan bahwa sekitar 70% wanita usia premenopause mengalami keluhan sindrom ini [2]. Sindrom premenopause tersebut dapat menimbulkan gejala fisik dan psikis, seperti kecemasan, ketakutan, lekas marah, penurunan daya ingat, kesulitan berkonsentrasi, kegugupan, perasaan tidak berharga, mudah tersinggung, stres, hingga depresi [3]. Tingginya stress yang dialami wanita, terutama di perkotaan dapat berdampak pada kesehatan mental dan fisik

jika tidak ditangani dengan baik. Di Indonesia, gangguan kesehatan mental sering dianggap tabu, penting untuk menyediakan fasilitas khusus seperti "Onestop Woman Leisure" untuk perawatan dan pemulihan kesehatan mental wanita.

METODE

Metode penelitian perancangan "Onestop Woman Leisure" di kota Padang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan cross-sectional untuk menganalisis faktor risiko, termasuk identifikasi masalah, pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis data untuk menyusun konsep desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi site berada di Jl. Khatib Sulaiman, kecamatan padang utara, kota padang, sumatera barat dengan luas site $\pm 1,60$ Ha.



Gambar 1. Peta Lokasi Tapak
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)



Gambar 4. Siteplan
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

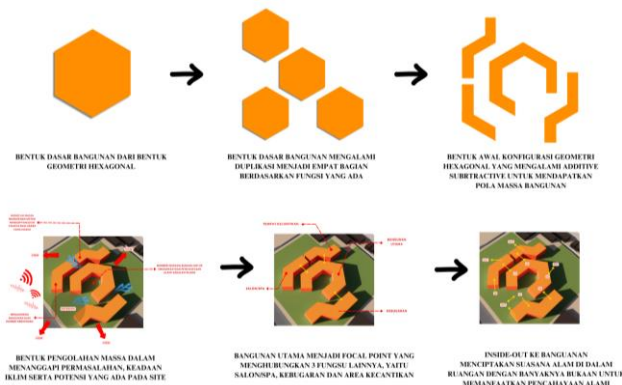
Konsep Bentuk

Bentuk dasar bangunan mengacu pada pola hexagonal yang telah mengalami transformasi berdasarkan respons terhadap elemen tapak yang telah dianalisa.



Gambar 2. Bentuk Dasar Massa Bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

Massa bangunan berbentuk hexagonal, disesuaikan dengan kondisi tapak dan lingkungan. Bangunan ini terbagi sesuai fungsi, dengan bangunan utama sebagai focal point yang menghubungkan tiga area yaitu salon/spa, pusat kebugaran, dan area kecantikan.



Gambar 3. Transformasi Massa Bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

Pendekatan arsitektur feminisme diterapkan untuk menciptakan ruang yang menekankan kesetaraan, inklusivitas, dan perhatian pada kebutuhan pengguna, dengan mempertimbangkan kondisi fisik, potensi alami, buatan, dan sumber daya manusia tapak.

Implementasi

Siteplan

Menyediakan berbagai layanan perawatan dan penyembuhan khusus wanita dalam satu tempat dengan pemecahan massa bangunan sesuai dengan fungsi dan perbedaan zoning.

Fasad

fasad bangunan dirancang dengan karakter dinamis dan elegan, menggunakan sudut lengkung untuk menonjolkan sifat feminin, serta memanfaatkan material transparan seperti kaca dan warna-warna lembut.



Gambar 5. Perspektif Eksterior Bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan "Onestop Woman Leisure" di kota Padang bertujuan untuk menyediakan tempat perawatan dan penyembuhan khusus wanita dengan pendekatan arsitektur feminisme. Fasilitas ini menawarkan lingkungan nyaman dan tenang, termasuk spa, kecantikan, kebugaran, serta layanan medis dan perawatan, yang dirancang untuk membantu wanita bersantai, mengurangi stres, dan bersosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pondaag, "Prodi S1 Kebidanan FK Universitas Andalas," pp. 1–6, 2015.
- [2] F. Sukitide, S. Prilhi, T. P. Nadapdap, and I. M. Panjaitan, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Wanita Perimenopause Di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2020," *J. Healthc. Technol. Med.*, vol. 7, no. 1, pp. 2615–109, 2021, [Online]. Available: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1414>
- [3] S. Sasrawita, "Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Di Puskesmas Pekanbaru," *J. Endur.*, vol. 2, no. 2, p. 117, 2017, doi: 10.22216/jen.v2i2.1853.